

GLOSARIUM

Afirmasi:

Jalur keberpihakan untuk warga miskin/ kurang mampu secara ekonomi/ yatim/ yatim piatu/ warga sekitar sekolah yang memiliki MOU/ dilindungi perundang-undangan yang berlaku.

Apresiasi:

Sebuah penghargaan atau penilaian terhadap sesuatu.

Akademis:

Bersifat teori tanpa arti praktis yg berlangsung; bersifat akademi; bersifat ilmu pengetahuan: pelajaran yg diberikan terlalu akademis (teoritis).

Aktualisasi diri:

Suatu kebutuhan naluriah manusia untuk melakukan sesuatu yang terbaik dari yang dia bisa, untuk menjadi orang yang sesungguhnya, berguna dalam kehidupan masyarakat dan diakui, dihargai dan dihormati keberadaannya sesuai dengan posisi dan peranannya.

Assessment:

Proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar siswa.

Belajar:

Berusaha mengetahui sesuatu; berusaha memperoleh ilmu pengetahuan (kepandaian, keterampilan). Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010).

BOS (Bantuan Operasional Sekolah):

Bantuan biaya pendidikan dari pemerintah untuk membebaskan pungutan peserta didik yang orangtua/walinya tidak mampu pada SD/SDLB/SMP/SMPLB yang diselenggarakan oleh masyarakat yang besarnya Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah) per satu peserta didik per satu tahun.

Buruh:

Seseorang yang bekerja pada orang lain dengan menerima upah baik barang maupun uang.

Bakat:

Potensi/kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir.

Carl Ramson Rogers: (1902-1987):

Seorang psikolog yang terkenal dengan pendekatan terapi klinis yang berpusat pada klien (client centered). Rogers menyakini bahwa klien sebenarnya memiliki jawaban atas masalah yang dihadapinya dan tugas terapis hanya membimbing klien untuk menemukan jawaban yang benar.

Cooperative learning:

Sri Nuraeni, 2018

**PENDEKATAN PEMBELAJARAN SENI RUPA BAGI KELOMPOK SISWA MISKIN (PENERIMA KIP)
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu kelompok atau satu tim.

Commonground:

Kesamaan

CTL (*Contextual Teaching and Learning*) :

Merupakan pendekatan yang mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari sebagai anggota keluarga dan masyarakat.

Daya dukung:

Segala sumber daya dan potensi yang dapat mendukung penyelenggaraan pembelajaran seperti sarana dan prasarana meliputi perpustakaan, laboratorium, dan alat/bahan untuk proses pembelajaran, ketersediaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan, manajemen sekolah, dan kepedulian stakeholder sekolah.

Diskriminasi:

setiap pembatasan, pelecehan, atau pengucilan yang langsung ataupun tak langsung didasarkan pada pembedaan manusia atas dasar agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, status sosial, status ekonomi, jenis kelamin, bahasa, keyakinan politik. yang berakibat pengurangan, penyimpangan atau penghapusan pengakuan, pelaksanaan atau penggunaan hak asasi manusia dan kebebasan dasar dalam kehidupan baik individual maupun kolektif dalam bidang politik, ekonomi, hukum, sosial, budaya. dan aspek kehidupan lainnya.(UU No 35 tahun 1999).

Ditransmisikan:

Pengiriman (penerusan) pesan dan sebagainya dari seseorang kepada orang (benda) lain

Ekspresi :

Pengungkapan atau proses menyatakan perasaan.

Enkulturasi:

Pembudayaan

Fakir miskin:

Orang yang sama sekali tidak mempunyai sumber mata pencaharian dan/ atau mempunyai sumber mata pencaharian tetapi tidak mempunyai kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yang layak bagi kehidupan dirinya dan/atau keluarganya.

Faktor intern :

Faktor yang bersumber dari dalam diri siswa.

Faktor Ekstern:

Faktor yang bersumber dari luar diri siswa.

Humanistik :

Rasa kemanusiaan atau yang berhubungan dengan kemansusiaan.

Hambatan Belajar (*Learning Obstacle*):

Segala bentuk kondisi yang tidak mendukung yang menyebabkan siswa gagal mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

intake siswa :

Kemampuan rata-rata peserta didik atau kompetensi awal peserta didik yang dapat dimanfaatkan dalam mencapai kompetensi dasar (KD) dan Standar Kompetensi (SK) yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu.

Implementasi:

Pelaksanaan; penerapan: pertemuan kedua ini bermaksud mencari bentuk tentang hal yang disepakati dulu.

Karakter(*character*):

Prilaku permanen yang muncul pada seseorang. Proses aktif membangun diri seseorang (misalnya kebiasaan baik).

Karakteristik siswa miskin:

Pola-pola yang terwujud dari proses pengkondisian sejak dini. yang berlangsung terus menerus dalam interaksi dengan keluarga dan masyarakatnya

Kebutuhan dasar:

Kebutuhan pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, dan/atau pelayanan sosial

Kepercayaan Diri

Sikap atau perasaan yakin atas kemampuan diri sendiri sehingga orang yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam tindakan-tindakannya, dapat merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang disukainya dan bertanggung jawab atas perbuatannya, hangat dan sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, dapat menerima dan menghargai orang lain, memiliki dorongan untuk berprestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangannya.

Kemiskinan:

Kondisi sosial ekonomi seseorang atau sekelompok orang yang tidak terpenuhinya hak-hak dasarnya untuk mempertahankan dan kehidupan yang bermartabat. Kebutuhan dasar yang menjadi hak seseorang atau sekelompok orang meliputi kebutuhan pangan kesehatan, pendidikan pekerjaan, Perumahan, air bersih, pertanahan, sumber daya alam, lingkungan hidup, rasa aman dari perlakuan atau ancaman tindak kekerasan, dan hak untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan kehidupan sosial dan politik dan kesehatan maupun pendidikan. (Undang-Undang no.25 tahun 2004)

KIP(Kartu Indonesia Pintar):

Program presiden Joko Widodo yang bertujuan untuk membantu biaya pendidikan siswa miskin.

Kebudayaan Kemiskinan:

Pedoman hidup yang berfungsi sebagai desain menyeluruh bagi warga masyarakat pendukungnya; kedua, sebagai sistem symbol, pemberian makna, model kognitif yang ditransmisikan melalui kode-kode simbolik; dan ketiga, merupakan strategi adaptif untuk melestarikan dan mengembangkan kehidupan dalam menyiasati lingkungan dan sumber daya di sekelilingnya yang serba miskin atau serba kekurangan materi". (Rohidi, 2000. hlm. 27).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP):

Sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia

KIP(Kartu Indonesia Pintar):

Kartu yang diberikan kepada anak usia 6 (enam) tahun sampai dengan usia 21 (dua puluh satu) tahun dan/atau yang masih terdaftar sebagai peserta didik pada satuan pendidikan formal atau non formal sebagai penanda atau identitas untuk mendapatkan dana PIP

Kebudayaan kemiskinan:

Berbagai bentuk dan corak kelakuan, berupa kebiasaan atau tradisi kehidupan orang miskin.

Kebutuhan dasar:

Kebutuhan pangan, sandang, perumahan, kesehatan, pendidikan, pekerjaan, dan/atau pelayanan social

Kesulitan belajar (*Learning Disability*)

Ketidakmampuan belajar.

Kurikulum:

Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kontekstual

Berhubungan dengan konteks.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP):

Sebuah kurikulum operasional pendidikan yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan di Indonesia.

Kompetensi:

Kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik kemampuan bersikap, berpikir, dan bertindak secara konsisten sebagai perwujudan dari pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik

Kompleksitas:

Tingkat kesulitan/kerumitan setiap indikator, kompetensi dasar dan standar kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.

Komunikasi antar pribadi:

Komunikasi antara dua orang yang berlangsung secara tatap muka (komunikasi didaktik).

Kompetensi inti:

Merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran

Kompetensi Dasar:

Merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran;

Konstruktivisme:

Landasan berpikir yaitu bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks terbatas kemudian dikembangkan konsentrasi pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal; 2 pemusatan tenaga, kekuatan, pasukan, dsb di suatu tempat

Konsentrasi

Pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan.

Kreativitas:

Kemampuan untuk mencipta; daya cipta atau berkreasi;

Lingkungan:

Merupakan hal-hal atau sesuatu yang berpengaruh terhadap perkembangan manusia.

Layanan pendidikan:

Tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan peserta didik.

Minat belajar:

Keadaan mental atau kondisi jiwa yang menjadi motor penggerak dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

Miskin:

Kondisi dimana seseorang tidak mampu memenuhi kebutuhan standar hidup minimal sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, diantaranya kebutuhan pangan, sandang, papan, pendidikan dan kesehatan.

Motivasi:

Dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.

Materi pembelajaran:

Bahan-bahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan di dalam perkuliahan, praktikum, pembimbingan tugas akhir, dan atau pembimbingan yang bersifat akademik

Motivasi Belajar:

Kondisi-kondisi yang memberi dorongan pada individu dalam belajar untuk mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya.

Metode:

Cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar sesuai dengan yang dikehendaki; cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan

Media pembelajaran:

Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran), sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan belajar

Motivasi belajar:

Kondisi-kondisi yang memberi dorongan pada individu dalam belajar untuk mencapai hasil yang lebih baik dari sebelumnya

Model pembelajaran:

Mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merancang aktifitas belajar mengajar. Dalam model pembelajaran sudah mencerminkan penerapan suatu pendekatan, metode, teknik atau taktik pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran:

Skenario yang memproyeksikan sejumlah kualifikasi atau kemampuan yang harus dikuasai atau dimiliki (sebagai kompetensi) oleh siswa, dan gambaran rancangan mengenai tindakan-tindakan yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran

Penilaian:

Semua upaya membandingkan hasil pengukuran terhadap patokan atau bahan pembanding yang sudah dibakukan dan hasilnya dinyatakan dengan lambang yang menyatakan nilai tertentu

Pembelajaran:

Proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.

Prestasi:

Hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dsb)

Prestasi Belajar:

Merupakan salah satu bukti yang menunjukkan kemampuan atau keberhasilan seseorang yang melakukan proses belajar sesuai dengan bobot atau nilai yang berhasil diraihnya.

Putus sekolah (*drop out*):

Merupakan predikat yang diberikan kepada mantan peserta didik yang tidak mampu menyelesaikan suatu jenjang pendidikan, sehingga tidak dapat melanjutkan studinya ke jenjang pendidikan berikutnya hal ini berarti, putus sekolah ditujukan kepada seseorang yang pernah bersekolah namun berhenti untuk bersekolah.

Pembelajaran:

Sudut pandang terhadap proses pembelajaran yang masih umum kemudian diimplementasikan menggunakan model dan metode pembelajaran yang sesuai

Pendekatan:

Sebagai titik tolak atau sudut pandang terhadap proses pembelajaran.

PIP (Program Indonesia Pintar):

Bantuan berupa uang tunai dari pemerintah yang diberikan kepada peserta didik yang berasal dari keluarga miskin atau rentan miskin dalam membiayai pendidikan.

Peserta Didik /Siswa:

anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses

Pendidikan:

Usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidik humanis:

Pendidik yang penuh cinta dan kasih sayang yang menghormati sekaligus mengakui serta menjunjung tinggi Hak dan Martabat Manusia (HMM) peserta didik.

Potensi:

Kemampuan yang mempunyai kemungkinan untuk dikembangkan, kekuatan, kesanggupan, daya.

Psikologi:

Ilmu pengetahuan yang mempelajari tingkah laku terbuka dan tertutup pada manusia baik selaku individu maupun kelompok, dalam hubungannya dengan lingkungan.

Prasarana Pendidikan:

Fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran seperti halaman kebun, taman sekolah, jalan menuju sekolah, tetapi jika dimanfaatkan secara langsung untuk proses belajar seperti taman sekolah untuk pengajaran biologi, halaman tersebut merupakan sarana pendidikan

RPP (Rencan Pelaksanaan Pembelajaran):

Rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Relevan:

Berguna secara langsung.

Siswa Miskin:

anak yang masih terdaftar dan aktif sebagai siswa pada salah satu sekolah jenjang SD, SMP, atau di SMA/SMK di wilayah yang dinyatakan tidak mampu atau miskin berdasarkan Surat Keterangan Miskin yang diberikan oleh Lurah/KepalaDesa tempat tinggal orang tua siswa

Sarana:

segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud atau tujuan.

Sarana pendidikan:

Peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti gedung, ruang kelas, meja kursi, serta alat-alat dan media pengajaran.

Standar Kompetensi:

Kualifikasi kemampuan minimal peserta didik yang menggambarkan penguasaan sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diharapkan dicapai pada setiap tingkat dan/atau semester.

SKL(Standar Kompetensi Lulusan):

Kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

SMP(Sekolah Menengah Pertama):

Salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.

Strategi:

Suatu rumusan dalam perencanaan terhadap suatu hal yang mencapai tujuan yang diharapkan dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan sumber daya yang ada

Studi Kasus:

Serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, dan aktivitas, baik pada tingkat perorangan, sekelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya, peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat.

Silabus :

Acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran.

Sumber Belajar:

Pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang dapat memengaruhi hal belajar siswa.

Tes:

Ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang.

Tujuan Pembelajaran:

Target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran

Triangulasi:

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai alat pembanding terhadap data itu.

Wajib belajar:

Program pendidikan minimal yang harus diikuti oleh warga Negara Indonesia atas tanggung jawab Pemerintah dan pemerintah daerah.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Ahmadi. (2004). *Kabupaten Bandung 2008-2025*. Kabupaten Bandung.
- A. J. Soharjo. (2011). *Pendidikan Seni*. Malang: Bayumedia.
- Al-Tabany, T.I. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif dan Kontekstual. Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013 (Kurikulum Tematik Integratif/KTI)*. (D.T.Trianto, Ed.) Jakarta: Prenadamedia Grup.
- Al-Uqshari, Yusuf. (2005). *Percaya Diri, Pasti*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Ali, Mudlofir. (2011). *Aplikasi KTSP dan Bahan Ajar dalam Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ali, Lukman dkk. (1995). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kedua*. Depdikbud Jakarta: Balai Pustaka.
- Alwi, Hasan. (2002). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga: Jakarta Balai Pustaka.
- Amir, M. (2015). *Aplikasi Teori Humanistik dalam Kegiatan Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Medan.
- Amin, Muh. dkk. (1979). *Humanistik Educations*. Bandung: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Baharudin, dkk. (2004). *Paradigma Psikologi Islami, Studi tentang Elemen Psikologi dari Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baharudin, dkk. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media.
- Basleman dan Mappa. (2011). *Teori Belajar Orang Dewasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Brousseau, G. (1997). *Theory of Didactical Situations in Mathematics*. (N. Balacheff).
- Chambers, Robert. (1983). *Rural Development, Putting the Last First*. Longman: London.
- Creswell, J.W. (2003, 2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative and Mixed Methods Approaches*: California: Sage publications. Inc.
- M.Cooper, R. Sutherland, V. Warfield Eds & Trans). *Dordrecht*, Netherland: Kluwer Academic.
- De Angelis, Barbara. (2000). *Self Confident: Percaya Diri Sumber Kesuksesan dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Dedi Supriyadi. (1999). *Mengangkat Citra dan Martabat Guru*. Adicita Karya Nusa, Yogyakarta.
- Denzin, Norman & Lincoln, Yvonna. (2001). *Handbook of Qualitative Research* (2nd edition). Thousand Oaks, CA: Sage.
- Dewantara, Ki Hadjar. (1977). *Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djiwandono, dkk. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Gransindo.
- Dwi Siswoyo. (2007). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.

- Ende Supriyadi. (2011). *Pendidikan dengan Pendekatan Humanistik*. Makalah Cianjur:t.p.
- Fierre, Paulo. dkk.(1998). *Pendekatan Humanisme dan Pendidikan Pembebasan* Terjemahan Omi Intan Naomi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fahyuni, dkk.(2016). *Psikologi Belajar dan Mengajar. Kunci Sukses Guru dan Peserta Didik dalam Interaksi Edukatif*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Gardner Murphy. (1966). *Personality*. NY: Basic.
- Hardjana. Agus M.(2003). *Komunikasi Intrapersonal& Komunikasi Interpersonal* Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Haling, Abdul. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar : Badan Penerbit UNM.
- Hermawan, Asep Heri, dkk. (2007). *Media Pembelajaran Sekolah Dasar*. Bandung: UPI Press.
- Hendriyana, Husen. (2017). *Rupa Dasar,Asas dan Prinsip Dasar Seni Visual*. Bandung: Sunan Ambu Press.
- Hisyam Zaini.(2008). *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Mandiri.
- Haling, Abdul. (2007). *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar : Badan Penerbit UNM.
- Horby, A S. (1989). *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Fourth Edition. Oxford: Oxford University Press.
- Hurlock, Elizabeth B. (1980,1994). *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Iskandar, Popo. (2000). *Alam Pikiran Seniman*.Yayasan Popo Iskandar Bandung bekerjasama dengan Yayasan Aksara Indonesia Yogyakarta.
- Jazuli. (2008). *Pendidikan Seni Budaya*. Semarang: Unes Press.
- Johnson, E. (2002). *Contextual Teaching & Learning*. Bandung. Mlc
- Kamil, Mustafa. (2009). *Pendidikan non Formal*. Bandung: Alfabeta.
- Komalasari, Kokom. (2013). *Pembelajaran Kontekstul: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT. Refika Adiatama
- Kunandar. (2013). *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Kontour, Ronny. (2004). *Metode Penelitian*. Jakarta: PT.Raya Grafindo Persada.
- Kartasasmita, Ginanjar. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat, Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*. Jakarta: Pustaka Cidessindo.
- Kemendikbud (2016). *Panduan Penilaian oleh Pendidik dan Satuan Pendidik untuk Sekolah Menengah Pertama*. Dirjen. Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Kemendikbud (2016) *Panduan Pembelajaran untuk SMP*. Dirjen. Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Kemendikbud (2016). *Panduan Mata Pelajaran Seni Budaya SMP/MTs*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Kemendikbud (2016) *Buku Guru Seni Budaya SMP/MTs*. Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama.
- Kemendikbud (2016). *Statistik Sekolah Menengah Pertama (SMP) 2015/2016*. Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan.

- Kemendikbud (2017). *Ikhtisar Data Pendidikan Tahun 2016/2017*. Pusat Data dan Statistik Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Kemendikbud.(2017). *Model Silabus Mata Pelajaran Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTS)*. Mata Pelajaran Seni Budaya Jakarta.
- Knight, George.R. (2007). *Filsafat Pendidikan* .Terjemahan Mahmud Arif.
- Misiak, Henryk, Sexton, Virginia Staudt.(2005).*Psikologi Fenomenologi,Eksistensial dan Humanistik*. Bandung: Refika Adhitama.
- Mul Khan, Abdul Munir. (2002). *Nalar Spiritual Pendidikan, Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Mulyana, Deddy. (2008). *Komunikasi Efektif . Suatu Pendekatan Lintas Budaya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. (2009). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung. Rosda Karya.
- Mulyasa. (2010) *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*. Bandung Rosda. Cetakan kesembilan.
- Moleong, Lexy.J. (2005, 2007, 2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Modul Pengawas Sekolah Pendidikan Menengah (2008). *Pendekatan, Jenis, dan Metode Penelitian Pendidika*. Dirjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional.
- Musfiqon, (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta:Prestasi Pustakarya.
- Pamadhi, Hadjar. (2012). *Pendidikan Seni di SD Tangerang Selatan*: Universitas Terbuka.
- Parsudi Suparlan. (1993). *Kemiskinan di Perkotaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Pradita Sarastika. (2014). *Stop Minder & Grogi: Saatnya Tampil Beda dan Percaya Diri*. Yogyakarta: Araska.
- Prayitno. (2009). *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. Kompas Gramedia
- Purnomo,Sigit. (2016).*Modul Guru Pembelajar Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik Dirjen GTK Kemendikbud danTenaga Kependidikan Seni dan Budaya, Dirjen GTK*.
- Prakoso. Agung.Suryo, Lailatul Choir.(t.t.).*Teori Humanismer*. Universitas Negeri Malang Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Psikologi.
- Rumini, S. dkk.(1993). *Psikologi Pendidikan*.Yogyakarta Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rahardjo, Susilo & Gudnanto.(2011). *Pemahaman Individu Teknik Non Tes*. Kudus:Nora Mebeliau Enterprise.
- Rahardjo, Mudjia (2017). *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep dan Prosedurnya*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Program Pascasarjana.
- Rianto, Milan.(2006).*Pendekatan,Strategi dan Metode Pembelajaran* . Depdiknas.
- Rahmat, J.(2000). *Psikologi Agama*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2000, 2014). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya
- Regeluth, Charles M. (1999). *Instructional Design Theories and Models, An Overview of Their CurrentStatus*. New York: Routledge

- Resume (Portofolio) (2016). *Rancangan RKPD Kota Cimahi 2017*. Badan. Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Cimahi.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Depok: PT.Rajagrafindo Persada
- Rogers, C.R. (1961). *On Becoming a Person*. London: Constable.
- Rohidi, Prof.Dr.Tjetjep Rohendi. (2000). *Ekspresi Seni Orang Miskin. Adaptasi Simbolik Terhadap Kemiskinan*. Bandung: Nuansa Yayasan Nuansa Cendekia.
- Rohidi, Prof. Dr. Tjetjep Rohendi. (2011) *Metodologi Penelitian*. Semarang: Cipta Prima Nusantara.
- Sardjoko, Subandi. (2016). *Prioritas Nasional Pembangunan Pendidikan*. Multilateral Meeting dalam Rangka Penyusunan RKP 2017. Kementerian PPN/ Bappenas.
- Soejanto, Agoes. (1991). *Bimbingan ke Arah Belajar yang Sukses*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanjaya. Wina. (2008). *Strategi Pembelajaran Bereorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta Prendra Media Group.
- Sugiyono. (2011, 2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suparlan, Parsudi .(2004). *Masyarakat dan Kebudayaan Perkotaan: Perspektif Antropologi Perkotaan*. Cetakan I. Jakarta: Yayasan Pengembangan Kajian Ilmu Kepolisian
- Supriatna, T.(1997). *Birokrasi Pemberdayaan dan Pengentasan Kemiskinan*. Bandung:Humaniora Utama
- Supriadie dan Deni.(2012). *Komunikasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryana (2010). *Metodologi Penelitian*. Buku bahan ajar perkuliahan. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suyanto, B. (2001). *Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin. Masyarakat,Kebudayaan dan Politik, 4, 25-42*.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sopiah. (2008). *Perilaku Organisasi*, Yogyakarta: Andi Offset.
- Syah, Muhibbin. (2006). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT.Rajagrafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. (2002). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Soejanto, Agoes (1991). *Bimbingan ke Arah yang Sukses*. Jakarta: Rineka
- Slameto.(2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumardjo. Jakob (2010) *Estetika Paradoks* . Bandung: Sunan Ambu STSI Press
- Sukmara (2003). *Implementasi Program Life Skill dalam Kurikulum berbasis Kompetensi pada Jalur Sekolah*. Bandung: Mughni Sejahtera.
- Syafii.(2006). *Konsep dan Model Pembelajaran Seni Rupa*. Hand out Semarang: Jurusan Seni Rupa FBS Universitas Negeri Semarang
- Utomo, Kamsidjo Budi.(2016) *Model Manajemen Pendidikan Seni yang Efektif*. Seminar Nasional Pendidikan Universitas Negeri Semarang Rentang Kehidupan.Jakarta:Gramedia.
- Winkel, W.S. (2009). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

- Yunus, Hadi Sabari.(2010). *Metode Penelitian Wilayah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yin, Robert K. (1994). *Case Study Research*. Thousand Oaks, London, New Delhi: SAGE Publications.
- Yanto, Taufiq Eko.(2016). *Karakteristik Peserta didik*. Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan.Kemertrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- _____(2013). *Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013*. Penerbit Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan dan Penjaminan Mutu Pendidikan.

SumberJurnal :

- Agung Suryo Prakoso, L. C. (n.d.). (2009).*Teori Humanismer*. Universitas Negeri Malang. Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Psikologi.
- Almalifah, Siti Mahmodha. (2005). *Analisis Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi terhadap Pengembangan Karir dan Pegawai* (Studi Kasus pada Kanwil VII Direktorat Jendral Bea Cukai dan Cukai)
- Antara1, I Nyoman Runia Dkk. (2014). *Pengaruh Kesiapan dan Tansfer Belajar Hasil Belajar Ekonomi di SMA Negeri 1 Ubud*. Vol. 4. No.1 Jurusan Pendidikan Ekonomi Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia.
- Amalia, Lia. (2013). *Menjelajah Diri dengan Teori Kepribadian Carl R. Rogers*. M U A D D I B Vol.03 No.01 Januari-Juni. ISSN 2088-3390 87
- Arbayah. (2013). *Model Pembelajaran Humanistik* .Dinamika Ilmu Vol 13.no. 2.
- Bagong Suyanto. (2001). “Kemiskinan dan Pemberdayaan Masyarakat Miskin. Masyarakat, Kebudayaan dan Politik, Tahun XIV, Nomor 4,Oktober.25-42.
- Brousseau. Guy (1970-1990) *Theory of Didactical Situations in Mathematics: Didactique Des Mathématiques*. Kluwer Akademic Plubisher.
- Djaelani, Aunu Rofiq. (2013). *Tekhnik Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif*. Vol: XX, No: 1, Maret. Majalah Ilmiah Pawiyatan 82. FPTK IKIP Veteran Semarang.
- Ediati, Annastasia. (2015). *Profil Problem Emosi/Perilaku pada Remaja Pelajar SMP-SMA di Kota Semarang*, Jurnal Psikologi Undip Vol.14 No.2 Oktober, 190-198
- Emma Zevik, (2006) *Multiple Intelligences: What It Is and Why It's Vital Today. Performing & Visual Arts (PVA)*. Center for Learning and Teaching. New Chalk Talk. Vol. 5, Issue 10. The Amerikan University in Kairo.
- Fahlevi, Fariza. (2017) *Penerapan Metode Pembelajaran Kontekstual pada Materi Karya Seni Rupa Terapan Nusantara dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa*. E-Jurnal Mitra pendidikan, Vol. 1, No. 1, Maret.
- Fakude, Xolani Simangaye. 2012) *Some Factors which Contribute to Poor Academic Achievement among Undergraduate*. Department Of Educational University Of Zululand Psychology and Special Education.
- Gehrke, Rebecca Swanson (2005). *Poor Schools, Poor Students, Successful Teachers*. Journal Kappa Delta Pi Record Volume 42, Issue 1.

- Hendriana, Heris. (2014). *Membangun Kepercayaan Diri Siswa Melalui Pembelajaran Matematika Humanis*. Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan Siliwangi, Bandung. Jurnal Pengajaran MIPA, Volume 19, Nomor 1, April, hlm. 52-60.
- Hilmi. (2012) *Pendekatan Humanistik dalam Belajar*. Vol. 6, No. 2. Kompetensi, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran.
- Iryanti dan Jazul. (2001). *Mempertimbangkan Konsep Pendidikan Seni (Considering the Concept of Art Education)*. Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni. Vol.2 No.2/Mei-Agustus.
- Jonaidi, Arius. (2012). *Analisis Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan di Indonesia*. Jurnal. Kajian Ekonomi. Vol.1, on.1, April.
- Kurniasari, Risca, dkk. (2015). *Pengaruh Ketepatan Dana, Kecukupan Dana dan Sasaran Penggunaan*. Vol. 2 E-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi.
- Kadji, Yulianto(t.t) .*Kemiskinan dan Konsep Teoritisnya, Kebijakan Publik* Fakultas Ekonomi dan Bisnis UNG Yogyakarta: Gama Media. repository.ung.ac.id.
- Liansyah, dkk (2014). *Analisis Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah pada Jenjang Pendidikan SD di Desa Malikian Kecamatan Mempawah Hilir Kabupaten Pontianak*. Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Manulang (-).*Pengaruh Lingkungan Terhadap Kreativitas Pembelajaran Anak di SMP Negeri 20 Muaro Jambi*. Jurnal Ilmiah Dikdaya.
- Mulyani, Dessy. (2013). *Hubungan Kesiapan Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar*.KONSELOR |Jurnal Ilmiah Konseling Volume 2 Nomor 1 Januari.
- Nazili, Shaleh, Ahmad. (2011). *Pendidikan dan Masyarakat*, Sabda Media, Yogyakarta.
- Novianti, Riska Dwi, dkk. (2017). *Komunikasi Antarpribadi dalam Menciptakan Harmonisasi (Suami-istri) Keluarga di Desa Sagea Kabupten Halmahera Tengah*. E-Journal “Acta Diurna” Volume VI. No. 2.
- Nisa, Ririn Muthiatun. (2017). *Kreatifitas dalam Psikologi Humanistik dan Implikasinya dalam Pendidikan*. HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 6, No. 2, Juli-Desember. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Peoni, Herianus. (2014). *Pengaruh Karakteristik Individu Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Taspen (Persero) Cabang Manado)*.
- Pahlevi, Fariza. (2017). *Penerapan Metode Pembelajaran Kontekstual pada Materi Karya Seni Rupa Terapan Nusantara dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Siswa*. e-jurnal Mitra Pendidikan, Vol. 1, No.1.
- Pontoh, Widia. W. (2013) *Peranan Komunikasi Interpersonal Guru dalam Meningkatkan Pengetahuan Anak* (Studi pada Guru-guru di TK Santa Lucia Tuminting). Journal “Acta Diurna” Vol I.No.I .
- Rachmahana,Ratna Syifa’a.(2008). *Psikologi Humanistik dan Aplikasinya dalam Pendidikan*. No.1.Vol.I.el.Tarbawi Jurnal Pendidikan Islam.
- Ramadan, Mariana Panji. (2013) *Hubungan Antara Penerimaan Perkembangan Fisik dengan Kematangan Emosi pada remaja awal*. Universitas Pendidikan Indonesia, Repository UPI Edu.

- Silberman, Melvin L. (2009). *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slavin, Robert E. (1995). *Cooperative Learning. Teory, Research, and Practice*. Secon Edition. Massachusetts: Allyn and Bacon Publishers.
- Suhaya. (2016). *Pendidikan Seni sebagai Penunjang Kreatifitas*. Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni Vol.1, No.1, April. ISSN 2503-4626 1 FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
- Suryosubroto.(1997).*Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia* Bandung: Remaja Rosda Karya
- Suratno (2014). *Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Pergaulan Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. Vol. IX, No.1, Juni, hlm. 92-99
- Suryani, Yulinda Erma. (2010). *Kesulitan Belajar*. Magistra No. 73 Th. XXII September, 33 .ISSN 0215-9511.
- Suprastowo, Philip. (2014). *Kontribusi Bantuan Siswa Miskin Terhadap Keberlangsungan dan Keberlanjutan Pendidikan Siswa*. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol. 20, Nomor 2, Juni.
- Wulansari.Milda Selvia, Agus Timan, Ahmad Nurabadi (2017). *Evaluasi Program Indonesia Pintar Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kabupaten Mojokerto*. Jurusan Administrasi
- Yusuf, Yusfita, N. T.dkk (2017). *Analisis Hambatan Belajar (Learning Obstacle) Siswa SMP pada Materi Statistik*. Aksioma
- _____(2007) *Inovasi Pendidikan* Jilid 8 No. 2, November, ISSN 0216 - 1303 149
- _____(2003). *Pendekatan kontekstual (contextual teaching and learning (CTL)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama

Sumber Skripsi / Tesis/Disertasi :

- Agung, Agus Widi (2012).Tesis. *Pengaruh Dana Bantuan Siswa Miskin terhadap Prestasi Belajar pada Siswa Sekolah Menengah Pertama se-Kabupaten Madiun Tahun 2011/2012*. Fakultas Ekonomi Universits Sebelas Maret. Program Pascasarjana Magister Ekonomi dan Studi Pembangunan Surakarta.
- Al Huda,Ubaidurrosyid. (2014). Skripsi.*Identifikasi Kesulitan Pembelajaran Seni Budaya di Smp Negeri 11 Purworejo*. Jurusan Pendidikan Seni Musik.
- Andika, Tokoh Bayu, (2009).Skripsi *Identifikasi Kesulitan Belajar Siswa SMP Negeri 2 Petarukan dalam Memahami Pokok Bahasan Gerak Lurus*. Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang.Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta
- Dewanto, S.P.(2007). Disertasi *Meningkatkan Kemampuan Representasi Mutiple Matematis Mahasiswa melalui Belajar Berbasis-Maslah*. Sekolah UPI, Tidak diterbitkan.
- Fasikhah,S,S.(1994).Tesis. *Peranan Kompetensi Sosial Pada T.L Koping Remaja Akhir*. Yogyakarta. Program P.S UGM Yogyakarta.

- Mubarok.Moh.Hifni (2016) *Hubungan Kepercayaan Diri dan Kreativitas pada Siswa SMPN 10 Malang*. Fakultas Psikologi Univ. Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang .
- Pandanwangi, Ariesa. (2015) Disertasi. *Ekspresi Gambar Anak Berkesulitan Belajar dari Pandang Faktor Internal dan Eksternal yang Memengaruhi*. (Studi Kasus: Gambar Anak Berkesulitan Belajar Usia 7-9 tahun di Bandung). Bandung: ITB Bandung.
- Pitang, Antonius (2007). Skripsi. *Deskripsi Tingkat Kepercayaan Diri Para Novis Tahun II Sosietas Verbi Divini (SD V) Di Novisiat Sang Sabda Kuwu Ruteng-Flores Tahun 2006/2007 dan implikasinya bagi program Bimbingan yang diperukan*. Program Studi Bimbingan dan Konseling, Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma. Yogyakarta.
- Suwadi (2012).Tesis. *Implementasi Pembelajaran Seni Budaya (Seni Musik) di SMP Tahun Pelajaran 2011/2012 (Studi Kasus pada SMP Negeri 1 Ampel Boyolali)*. Program Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Triwiyarto, Uut (2015) Studi Kasus tentang *Kenakanlan Remaja*. Univ. Sanata Darma Yogyakarta.
- Wulandari, Sami (2010). *Pengaruh Kreativitas Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Studi Kasus di SMPN Kota Tanggerang Selatan*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Wulansari.Milda Selvia, Agus Timan, Ahmad Nurabadi (2017). *Evaluasi Program Indonesia Pintar Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Se Kabupaten Mojokerto*. Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.

Sumber dari media online/Website:

- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat (Statistics of Jawa Barat). (2016). *Katalog, Provoinsi Jawa Barat dalam Angka*(Jawa Barat Province in Figure) tersedia di: <https://jabar.bps.go.id/> diakses tanggal 14 Juni 2018, pukul 22.43 Wib
- Burhanuddin, Apid (-) *Teori-Teori Belajar, Teori Humanistik*. Power Point.
- CNN Indonesia Student Edisi Selasa, 18 April 2017, diakses tanggal 17 Juni 2018 pukul 11:09 Wib.
- CNN Indonesia Student, Edisi Sabtu, 08 Juli 2017. Diakses tanggal 17Juni 2018 pukul 09:50 WIB
- Kamus Bahasa Indonesia. (2008).*Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional Jakarta*, tersedia di: <https://jurnal-oldi.or.id//public/kbbi.pdf>. Diakses tanggal 14 Juni 2018 pukul 21.22. WIB.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)Tersedia di: <https://typoonline.com>, diakses tanggal 22 Juli 2018 pukul 15.38.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Kamus versi online/daring (dalam jaringan)* tersedia di: <https://kbbi.web.id/gratis>. diakses juli 2018.
- Koran Sindo edisi 27-04-2016, tersedia di:http://Koran_sindo.com/page/rubric/2018-01_03/0/News, diakses tanggal 20 Maret 2018 pukul:21.00

- Maslow (1994). *A Theory of Human Motivation*. Sumber tersedia di: https://en.wikipedia.org/wiki/File:Maslow_Hierarchy_of_Needs.svg, diakses tanggal 24 Juni 2018. Pukul 1.09 WIB.
- McLeod, Saul (2015) *Humanism*. Tersedia di: <http://simplypsychology.org/humnistic.html>, diakses pada tanggal 21 Mei 2018. pukul 7.21WIB.
- Rahman Indra, (2017), *Masih Ada Siswa Miskin yang Ditolak Sekolah*. PPDB CNN Indonesia | Sabtu, 08 Juli 2017 09:50 wib. Tersedia di: <http://www.cnnindonesia.com>, diakses tanggal 17 Juni 2018. Pukul 12.17 WIB.
- Thomson, A. (1998). *The Adult and the Curriculum*. (Online).Tersedia di: <http://www.ed.uiuc.edu/EPS/PES-Yearbook/thompson.html> (30 Maret 2000) diakses pada tanggal 21 Mei 2018 pukul 22.12.wib.
- <https://student.cnnindonesia.com/> 3 Januari 2017. Pukul:10.54.
- <http://id.wikipedia.org/wiki/Pedagogi>, diakses tanggal 20 Maret 2018, pukul 13.33.wib
- ihsandikdas.blogspot.com. Diakses tanggal 20 Maret 2018.pukul 04.33.wib.
- <https://www.dictio.id>. diakses 31 Maret 2018.pukul 08.52 wib.
- Biro Pusat Statistik. (2005). *Survey Anak Putus Sekolah di Indonesia*. Tersedia di: www.bps.co.id (6 Agustus 2006). diakses tanggal 20 Maret 2018. Pukul 21.30 Wib.

Sumber Dokumen Peraturan Perundangan:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 25 Tahun 2004 Tentang *Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 39 Tahun 1999 Tentang *Hak Asasi Manusia*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 13 Tahun 2011 Tentang *Penanganan Fakir Miskin*.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor. 11 Tahun 2005 Tentang *Ratifikasi Kovenan Hak Ekonomi Sosial Budaya*.
- Instruksi Presiden Republik Indonesia. Nomor. 7 Tahun 2014 Tentang *Pelaksanaan Program Simpanan Keluarga Sejahtera, Program Indonesia Pintar, dan Program Indonesia Sehat. Untuk Membangun Keluarga Produktif*.
- Peraturan Presiden RI No. 166. Tahun 2014 *Program Pemerintah Untuk Menanggulangi Kemiskinan*.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 Tentang *Pendanaan Pendidikan*.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2018 Tentang *Penerimaan Peserta Didik Baru pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, Atau Bentuk Lain yang Sederajat*.

- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 9 Tahun 2018 Tentang *Perubahan Atas Peraturan Permendikbud Republik Indonesia Nomor.19 Tahun 2016 Tentang Petunjuk Teknis Program Indonesia Pintar.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2018, Tentang *Petunjuk Teknis Bantuan Operasional Sekolah.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20, Tahun 2016. Tentang *Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar Dan Menengah.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Tentang *Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang *Standar Proses Pendidikan dasar dan Menengah.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang *Standar Penilaian Pendidikan.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.*
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 160 Tahun 2014 Tentang *Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum Tahun 2013.*
- Petunjuk Teknis Program Indonesia Pintar (PIP) Tahun 2017 Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Masterplan pendidikan di Kabupaten Bandung 2008-2025.
- Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015-2019.

BIODATA PENULIS



Sri Nuraeni Lahir di Bandung pada tanggal 30 April 1966. Penulis merupakan anak ke dua dari enam bersaudara dari pasangan suami istri, Bapak O.U Syamsudin. dan Ibu Ety Sumiaty Penulis menikah dengan Moch. Udjang Darsita pada tahun 1998 dan dikaruniai dua orang puteri yang bernama Syiffa Fauzani Nurdita (19 tahun) dan Naqiya Asara Nurdita (18 tahun).

Penulis merupakan alumni SDN Raya Barat III Bandung, MTsN Cujerah Bandung dan SPG Mutiara Bandung. Tahun 1985 diterima di Diploma II IKIP Bandung Fakultas FPBS Jurusan Seni Rupa. Tahun 1987 melanjutkan ke D III dan tahun 1992 ke SI di jurusan yang sama. Tahun 1988 diangkat sebagai PNS dan ditugaskan di SMP Negeri 1 Margaasih sampai sekarang. Setelah bekerja di SMP Negeri 1 Margaasih, penulis mulai banyak terlibat pada berbagai kegiatan diantaranya sebagai ketua MGMP Seni Budaya dan aktif dalam berbagai pameran nasional dan internasional, menjadi pelatih pada kegiatan FLS2N, menjadi instruktur Nasional Guru Pembelajar Seni Rupa serta Instruktur Nasional Kurikulum 2013. Pada tahun 2016 melanjutkan jenjang pendidikan S2 di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan mengambil program studi pendidikan kesenian. Pendidikan Pascasarjana diselesaikan pada tahun 2018 dengan mengangkat judul penelitian ” *Pendekatan Pembelajaran Bagi Kelompok Siswa Miskin (Penerima KIP) di Sekolah Menengah Pertama (SMP)*”